

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan seperti kasumba turate dan tumbuhan lainnya mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, steroid, terpenoid, saponin dan lain-lain. Senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam tumbuhan merupakan zat bioaktif yang berkaitan dengan kandungan kimia dalam tumbuhan, sehingga sebagian tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan obat. Tanpa adanya suatu senyawa bioaktif dalam tumbuhan secara umum tumbuhan tersebut tidak dapat digunakan sebagai obat (Alwi, 2017). Senyawa flavonoid diduga sangat bermanfaat dalam makanan karena berupa senyawa fenolik, senyawa ini yang bersifat antioksidan kuat. Banyak kondisi penyakit yang diketahui bertambah parah oleh adanya radikal bebas seperti superoksida dan hidroksil, dan flavonoid memiliki kemampuan untuk menghilangkan dan secara efektif ‘menyapu’ spesies pengoksidasi yang merusak ini. Oleh karena itu, makanan yang kaya flavonoid dianggap penting untuk mengobati penyakit-penyakit, seperti kanker dan penyakit jantung (Heinrich, et al., 2010).

Salah satu tumbuhan berkhasiat obat yang di kenal masyarakat adalah tumbuhan sintrong (*Crassocephalum Crepidioides*) dari spesies *crepidioides*. Daun sintrong (*Crassocephalum Crepidioides*) memiliki kandungan minyak atsiri, selain itu juga mengandung saponin, flavonoid dan polifenol (Simanungkalit, dkk. 2020). Tumbuhan ini merupakan tumbuhan semak belukar ataupun perdu yang tumbuh liar di wilayah tropis dan sub tropis dan di anggap sebagai gulma diantara tanaman hortikultura, namun di lain pihak tumbuhan ini memiliki khasiat untuk menyembuhkan luka, mengobati sakit perut dan sebagai pembersih luka. Salah satu pengobatan alternative yang dilakukan adalah meningkatkan penggunaan tumbuhan berkhasiat obat yang berfungsi sebagai antioksidan dikalangan masyarakat. (Pasilala, dkk.2016). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kadar flavonoid untuk mengetahui berapa besar kandungan flavonoid dalam daun sintrong. Sehingga bisa dikonsumsi untuk menegah radiasi atau sebagai antioksidan bagi tubuh.

Cara mengkonsumsinya di masyarakat yaitu di rebus, di tumis, serta di konsumsi sebagai lalapan dalam keadaan mentah. Berdasarkan penelitian Azman, et al (2010), bahwa komponen bioaktif seperti antioksidan pada beberapa tanaman meningkat jumlahnya dalam ekstrak seiring

kenaikan suhu antara 45-100°C, sebaliknya mengalami penurunan bila suhu ekstraksi dinaikkan hingga 120°C. Sehingga untuk memperoleh khasiat antioksidan yang optimal perlu dilakukan pengukuran terhadap kadar antioksidan dari masing-masing perlakuan tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan sampel daun sintrong yang direbus, ditumis, dan mentah. Dalam penelitian ini menggunakan metode maserasi dari sampel direbus, ditumis dan mentah kemudian dicari kadar flavonoidnya menggunakan Spektrofotometri UV-Vis. Analisis dengan Spektrofotometri UV-Vis sesuai dengan metode standar dalam FHI (2017).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan etanol sebagai pelarut ekstraksi berdasarkan jurnal Itepa (2020), ekstraksi menggunakan pelarut etanol 96%. Peneliti menggunakan pelarut tersebut sesuai di jurnal. Peneliti memvariasi sampelnya karena untuk mengetahui mana yang lebih banyak mengandung flavonoid, karena flavonoid mudah menguap dalam pemanasan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti adalah perbedaan kadar flavonoid pada daun sintrong mentah, direbus, dan ditumis

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis kadar flavonoid daun sintrong mentah, direbus, dan ditumis

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk menetapkan kadar flavonoid pada daun sintrong mentah, daun sintrong rebus, dan daun sintrong tumis dengan metode maserasi secara Spektrofotometri UV-Vis

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumber data atau rujukan bagi peneliti lanjutan, peneliti lainnya dan mahasiswa tentang kadar flavonoid yang terdapat pada daun sintrong dengan berbagai perlakuan
- b. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat tentang kandungan flavonoid yang terdapat pada daun sintrong

1.5 Kerangka Konsep

